

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil belajar siswa dan observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai data pelengkap. Objek dalam pengumpulan data yaitu pengisian angket dan wawancara, adapun wawancara pada penelitian ini juga adalah guru wali kelas IV dan para siswa kelas IV SDN Anjir seberang pasar II.1.

Berikut hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV di SDN Anjir seberang pasar II.1, berdasarkan hasil observasi adapun nama guru wali kelas IV yaitu ibu Rismawati S.Pd dengan latar belakang pendidikan beliau yaitu S1 pendidikan guru sekolah dasar universitas lambung mangkurat. Beliau telah mengajar di SDN anjir seberang pasar II.1 sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang. Beliau merupakan wali kelas IV sekaligus guru pada mata pelajaran yang lainnya. Beliau menggunakan RPP belajar dalam kegiatan mengajar. Adapun kurikulum yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yaitu untuk kelas I, II, III, IV menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas V dan VI menggunakan kurikulum (K13). SDN Anjir seberang pasar II.1 menggunakan pembelajaran tatap muka

Berdasarkan hasil penelitian disekolah, Pengamatann pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari sampai tanggal 26 April 2024. Adapun mata pelajaran yang diamati yaitu Bahasa indonesia dengan materi puisi dikelas IV SDN anjir seberang pasar II.1. Data pada penelitian ini yaitu

data yang diperoleh dari hasil tes tertulis yang diberikan guru kepada siswa, pembagian angket, peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara bersama guru dan siswa di kelas IV SDN Anjir seberang pasar II.1. Penyajian data tentang analisis kesulitan siswa dalam menulis puisi di SDN anjir seberang pasar II.1 Kab. Barito kuala dirangkum dalam sebuah matriks hasil penelitian sebagai berikut:

Matriks 4.1 Hasil penelitian

Variabel yang diteliti	Hasil penelitian
Analisis kesulitan siswa dalam menulis puisi	<ul style="list-style-type: none"> - Data observasi dan wawancara <p>Didapatka bahwa ada 6 unsur kesulitan siswa dalam menulis puisi yaitu menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan emajinasi</p> - Data angket <p>Menunjukkan dari skala guttman dari kriteria cukup ada 8 orang, baik 3 orang, dan baik sekali 1</p>
Faktor penghambat	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa factor penghambat yang dialami siswa dikelas IV SDN anjir seberang pasar II.1 yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya minat dan bakat siswa dalam

	<p>pembelajaran bahasa Indonesia yang mengakibatkan kurang perhatian siswa dalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sulit dalam menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan emajinasi yang akan dituangkan dalam puisi karena minimnya penguasaan pembelajaran puisi terutama kosakata - Pembelajaran yang dilakukan guru disekolah kurang bervariasi - Kurangnya penekanan pembelajaran materi puisi yang mengakibatkan siswa kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi
<p>Faktor pendukung</p>	<p>Adapun faktor pendukung yang didapat peneliti di kelas IV SDN anjir seberang pasar II.1 yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semangat untuk belajar - Tempat atau lingkungan sekolah yang menunjukansikap positif atau baik. - Rasa ingin tahu kuat

Berdasarkan matriks tersebut, maka dapat dipaparkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Anjir Seberang Pasar

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung diketahui bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu masih kurangnya pemanfaatan sebuah media dalam proses belajar, khususnya dalam menulis yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan dan sulit untuk mengembangkan imajinasinya. sulit bagi siswa untuk menungkan kata-kata dan mengungkapkan perasaan krna guru lebih cenderung menggunakan ceramah dalam penjelasan

Dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa kurang dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dalam menerangkan materi puisi karena bagi siswa puisi itu membosankan, guru menjelaskan hanya terpaku pada buku tema dan memberikan tugas untuk menuli puisi tanpa menggunakan media dan alat bantu dan lain sebagainya untuk mengembangkan imajinsi siswa sesuai tema yang sudah ditentukan siswa itu sendiri. Pada saat itu peneliti memperhatikan hampir semua siswa kebingungan dalam menulis puisi sesuai tema yang diberikan tersebut.

Berdasarkan hasil tes menulis puisi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik kelas IV SDN Anjir Seberang Pasar II.1. peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis puisi tiap-tiap siswa. Hal tersebut dapat diketahui berlandaskan pada hasil tes menulis puisi pada siswa yang diberikan guru. Siswa kurang mampu dalam menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan dan sulit untuk mengembangkan imajinasinya. Adapun unsur kesulitan siswa yang ditemukan sebagai berikut:

a. Kesulitan dalam unsur tema

Pada unsur tema menunjukkan bahwa dari 12 siswa, 1 siswa mampu membuat tema dan 11 siswa kesulitan dalam menentukan tema tersebut karena kurangnya pemahaman tentang puisi mengakibatkan sulit dalam menentukan ide atau gagasannya

b. Kesulitan merangkai kata (isi)

Pada bagian ini siswa kesulitan merangkai kalimat dikarenakan minimnya kosakata dalam merangkai kalimat.

c. Kesulitan dalam penentuan diksi (pilihan kata)

Pada unsur diksi menunjukkan bahwa dari 12 siswa, 8 siswa memiliki kesulitan dalam menentukan diksi. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga pengelolaan kata pada puisinya masih memiliki kesalahan

d. Kesulitan dalam ejaan

Pada bagian ejaan kesulitan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam penggunaan huruf capital, penggunaan tanda titik dan koma

e. Perapian tulisan

Pada penulisan kesulitan yang dialami siswa yaitu minat dan motivasi siswa yang rendah dalam belajar dan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran

f. Imajinasi

Pada unsur imajinasi kesulitan yang dialami siswa yaitu sulit dalam mengembangkan pemikirannya dikarenakan kurangnya penekanan dalam pembelajaran puisi, kurangnya pemanfaatan media yang mengakibatkan sulit bagi siswa dalam mengembangkan imajinasinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat peneliti dalam menulis puisi siswa yang dilakukan guru, peneliti memaparkan hasil menulis puisi siswa kelas IV SDN anjir seberang pasar II.1 berdasarkan baik, cukup, dan kurang baik sebagai berikut. (*Terlampir halaman 100.*)

2. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Yang Dialami Siswa di Kelas IV SDN Anjir Seberang Pasar II.1

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Rismawati S.Pd sebagai guru bahasa indonesia sekaligus wali kelas IV SDN Anjir seberang pasar II.1 yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis puisi, peneliti mendapatkan hasil faktor pendukung dan faktor penghambat IV SDN Anjir seberang pasar II.1. faktor penghambat yang dialami siswa yaitu sulitnya bagi siswa untuk menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan dan sulit untuk mengembangkan imajinasinya untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dilihat dari hasil wawancara dan observasi pengamatan pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media untuk membuat siswa lebih menarik saat pembelajaran bahasa indonesia terkhusus pada materi puisi yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam menulis puisi

Adapun faktor penghambat yang peneliti dapatkan dari hasil observasi saat pembelajaran dan wawancara bersama ibu guru wali kelas IV yaitu Kurangnya minat dan bakat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengakibatkan kurang perhatian siswa dalam pembelajaran, Sulit dalam menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan emajinasi yang akan dituangkan dalam puisi karena minimnya penguasaan pembelajaran puisi terutama kosakata, Pembelajaran yang dilakukan guru disekolah kurang bervariasi, Kurangnya penekanan pembelajaran materi puisi yang mengakibatkan siswa kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi dan rendahnya bakat siswa dalam menulis.

Sedangkan faktor pendukung yang didapat peneliti di kelas IV SDN Anjir Seberang Pasar II.1 yaitu Semangat siswa untuk belajar, Tempat atau lingkungan sekolah yang menunjukkan sikap positif atau baik, Rasa ingin tahu kuat yang dialami siswa

Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kesulitan siswa dalam menulis puisi yaitu memiliki beberapa unsur dalam menulis puisi diantaranya sulit menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan dan sulit untuk mengembangkan imajinasinya untuk mengungkapkan ide dan gagasannya mengembangkan ide dan gagasannya

Dari hasil wawancara bersama guru bahwasanya dalam menulis puisi siswa di kategorikan cukup, adapun untuk memperkuat dengan menggunakan penghitungan angket dari 12 siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 72 yang dikategorikan cukup. Diantaranya ada 1 responden orang yang dikategorikan

baik sekali dengan hasil persentasi $\geq 85\%$, 3 orang yang dikategorikan baik dengan hasil persentasi $\geq 75\%$, dan 8 orang yang dikategorikan cukup dengan hasil persentasi $\geq 59\%$, dalam pembelajaran bahasa indonesia terkhusus pada menulis puisi di kelas IV SDN Anjir seberang pasar II.1 (*Terlampir hal 84*)

B. Pembahasan

1. Pembahasan

a. Kesulitan siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Anjir Seberang Pasar

Pada proses pembelajaran menulis puisi, siswa kurang dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dalam menerangkan materi puisi karena bagi siswa menulis puisi itu membosankan, guru menjelaskan hanya terpaku pada buku tema tanpa memberikan contoh puisi dan memberikan tugas untuk menulis puisi tanpa menggunakan media dan alat bantu dan lain sebagainya untuk meningkatkan minat dalam belajar menulis puisi dan mengembangkan imajinasi siswa sesuai tema yang sudah ditentukan siswa itu sendiri.

Bahwasanya Menulis merupakan keterampilan berbahasa yaitu kegiatan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan gagasan dalam menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alatnya melalui bahasa tulis yang dalam praktek proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang lebih utuh. Kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan yang paling sukar dibandingkan dengan kemampuan bahasa lainnya

seperti menyimak, membaca dan berbicara. Kemampuan menulis juga sangat penting bagi ilmu pengetahuan.⁶⁰

Dari hasil menulis dilihat bahwasanya siswa kesulitan dalam menulis puisi Siswa kurang mampu dalam menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan dan sulit untuk mengembangkan imajinasinya. Dikarenakan pada saat proses pembelajaran kurangnya sebuah media dan penekanan materi puisi pada proses pembelajaran yang membuat siswa kebingungan menggali pikiran dan perasaan dalam menulis puisi. Adapun unsur kesulitan siswa yang ditemukan sebagai berikut:

1) Kesulitan Dalam Menentukan Tema

Pada unsur tema menunjukkan bahwa dari 12 siswa, 1 Ssiswa mampu membuat tema dan 11 siswa kesulitan dalam menentukan tema tersebut karena kurangnya pemahaman tentang puisi mengakibatkan sulit dalam menentukan ide atau gagasannya. Hasil ini sejalan dengan temuan fajrianti, AN, dkk pada penelitiannya yaitu kesulitan siswa dalam menulis puisi dalam menentukan tema atau digolongkan rendah.⁶¹

2) Merangkai kata (isi)

Pada bagian ini siswa kesulitan merangkai kalimat dikarenakan minimnya kosakata dalam merangkai kalimat. Hasil ini sejalan dengan temuan Farida

⁶⁰ Anisatun Nafiah, Siti. 2018 :93. *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD. MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*

⁶¹ Fajrianti, K N., Sumarno., Sukanto. (2023) *Analisis Hambatan Menulis Puisi Siswa Sesuai Dengan Struktur Puisi Kelas IV SD N Peterongan Semarang*. Jurnal Wawasan Pendidikan,(3),51-60.

Hikmawati dkk pada penelitiannya menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kesulitan dalam membuat farafraze keprosa untuk merangkai kata.⁶²

3) Diksi (Pilihan Kata)

Pada unsur diksi menunjukkan bahwa dari 12 siswa,8 siswa memiliki kesulitan dalam menentukan diksi. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga pengelolaan kata pada puisinya masih memiliki kesalahan. Hal ini sejalan dengan penelitian apriyanti, penelitiannya yang menunjukkan bahwa seluruh siswa mengaku mengalami kesulitan dalam pemilihan diksi dalam menterjemahkan teks dikarenakan kuranya pemdeharaan bahsa, teks yang mengandung istilah budaya, serta jenis tertentu seperti puisi.⁶³

4) Ejaan

Pada bagian ejaan kesulitan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam penggunaan huruf capital, penggunaan tanda titik dan koma. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Risa Susanti,dkk. Penelitiannya menunjukkan bahwa dari 12 tulisan siswa skesulitan dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca seperti titik dan koma dikarenakan motivasi siswa rendah, respon siswa yang kurang baik selama proses belajar, guru hanya menggunakan metode ceramah dan lebih

⁶² Farida Hikmawati, Irfai Fathurohman, Erika A I (2023) *Aanalisis Kesulitan Keterampilan Menulis Paraphrase Puisi Ke Prosa Siswa Kelas VI Sekolah Dasar* : Jurnal Ilmiah Kependidikan. Hal 10-17

⁶³ Apriyanti, C., Shinta, UKD (2021). Membantu Pemilihan Diksi Dan Strategi Dalam Penerjemahan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13 (1), 11-17

menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan praktis bahan menulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa.⁶⁴

5) Kerapian Tulisan

Pada penulisan kesulitan yang dialami siswa yaitu minat dan motivasi siswa yang rendah dalam belajar dalam menulis karena menulis paling membosankan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian rahmawati dkk, pada penelitiannya menunjukkan 15 siswa kesulitan dalam diksi, 17 siswa kesulitan dalam penggunaan ejaan dan 14 siswa dalam kerapian tulisan

6) Imajinasinya

Pada unsur imajinasi kesulitan yang dialami siswa yaitu sulit dalam mengembangkan pemikirannya dikarenakan kurangnya penekanan dalam pembelajaran puisi, kurangnya pemanfaatan media yang mengakibatkan sulit bagi siswa dalam mengembangkan imajinasinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rofiqotul Jannah, dkk pada penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis puisi berdasarkan unsur yaitu kesulitan menentukan diksi dalam pengelolaan kata yang kurang tepat, kesulitan tipografi dalam keteraturan tipografi yang kurang menarik, kesulitan menentukan bahasa figuratif dalam kekuatan ekspresi, kesulitan menentukan rima dalam menentukan penempatan bunyi dan pengulangannya, kesulitan menentukan nada dalam suasana puisi yang ingin disampaikan.⁶⁵

⁶⁴ Risma Rusanti, Irfai F, Ika A P (2022) Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. (*Jurnal Ilmu Social Pendidikan (JISIP)*).Vol 6

⁶⁵ Rofiqotul Jannah, Ida Bagus Kade Gunayasa, Muhammad Tahir (2022) *Analisis Kesulitan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Dasan Baru Tahun Ajaran 2020/2021* PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 2 No 2 Hal. 121 - 126

b. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Yang Dialami Siswa Di Kelas IV SDN Anjir Seberang Pasar II.1

Setelah pengamatan proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN Anjir seberang pasar II.1 bahwa Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas IV SDN anjir seberang pasar II.1, peneliti mendapatkan hasil bahwa masih perlu dibenahi atau ditekankannya dalam menulis puisi terutama dalam mengembangkan imajinasinya karena ada siswa belum mampu dalam mengembangkannya untuk menyusun kata-kata menjadi puisi. Adapun cara untuk mengatasinya untuk siswa harus giat lagi dalam berlatih dalam menulis puisi agar lebih sempurna dan lancar dalam menulis, untuk guru harus meningkatkan lagi dan menekankan dalam pembelajaran puisi dengan memberikan berbagai metode atau media yang mudah ditanggap siswa dalam pembelajaran puisi untuk mengembangkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata puisi. Dalam hasil pengamatan proses pembelajaran dan wawancara peneliti mendapat hasil faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami siswa.

Faktor penghambat yang dialami siswa yaitu Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengakibatkan kurang perhatian siswa dalam pembelajaran, minimnya penguasaan pembelajaran puisi terutama kosakata, Pembelajaran yang dilakukan guru disekolah kurang bervariasi (kurang penggunaan media), Kurangnya penekanan pembelajaran materi puisi yang mengakibatkan siswa kurang paham mengenai kaidah penulisan puisi, sulitnya bagi siswa untuk menentukan tema, merangkai kata (isi), diksi (pilihan kata), ejaan, kerapian tulisan dan sulit untuk mengembangkan imajinasinya.

Adapun faktor pendukung yang didapat peneliti di kelas IV SDN anjir seberang pasar II.1 yaitu Semangat siswa untuk belajar, Tempat atau lingkungan sekolah yang menunjukansikap positif atau baik, Rasa ingin tahu kuat yang dialami siswa

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Oktavia, pada penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa dikategorikan rendah. Ketidak mampuan menulis siswa tentu disebabkan oleh beberapa faktor masalah yang melatar belakangnya dalam menulis puisi, Permasalahanya dari faktor internal yaitu pemahaman dan minat siswa dalam menulis puisi tentunya memiliki banyak yang dapat mempengaruhi susahny menulis atau merangkai sebuah karangan puisi baik itu dari dalam diri siswa (internal) ataupun dari luar seperti guru (eksternal) dalam menjelaskan materi. Faktor dari diri peserta (internal) yaitu siswa menganggap bahwa menulis puisi merupakan suatu pelajaran yang sulit karena harus menuangkan ide dan harus menggunakan gaya bahasa yang bagus dan indah agar puisi terdengar hidup.⁶⁶.

⁶⁶ Rahmawati D., & Citrawati, T. (2023) *Jenis Kesulitan Menulis Puisi Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2), 45-50.